

Analisis Harga CPO Pekan Kedua Juni 2015

CPO, (8 Juni – 12 Juni 2015)

Mengamati tren pergerakan *chart* dari *Bloomberg*, harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) terlihat bergerak melemah signifikan pada perdagangan pekan kedua Juni 2015. Pada awal pekan, Senin (8/6), perdagangan CPO di ICDX (BKDI), terpantau sedang mengalami pelemahan signifikan seiring melemahnya harga CPO di pasar spot Medan.

Di pasar fisik Medan pada awal pekan, cpo diperdagangkan pada level Rp 8.705 per kg dan pada akhir pekan, Jumat (12/6), melemah menjadi Rp 8.422 per kg. Sementara di bursa Rotterdam, harga pada awal pekan berada pada level US\$ 689,00 per ton untuk kontrak penyerahan Juli 2015, dan pada akhir pekan, Jumat (12/6) melemah ke level US\$ 665 per ton.

Sementara itu di bursa MDEX, harga CPO terpantau melanjutkan kenaikannya. Kenaikan itu masih berkorelasi oleh peningkatan harga minyak mentah dan pelemahan ringgit.

Harga minyak mentah WTI berjangka pada Senin pagi terpantau mengalami koreksi. Akan tetapi, harga minyak mentah tersebut mengalami kenaikan yang signifikan setelah sempat terpukul ke posisi paling rendah dalam 1,5 minggu. Peningkatan harga minyak mentah memberikan dorongan kenaikan bagi harga CPO yang merupakan komoditas bahan baku biofuel, bahan bakar alternative untuk BBM.

Merujuk laporan *Bloomberg*, dalam dua bulan belakangan ini harga CPO global (di BKDI dan MDEX) memang mulai mengalami kenaikan yang cukup baik. Para investor cukup optimis bahwa harga CPO akan mencapai level US\$ 700 per ton. Saat ini harga sudah berada di kisaran US\$ 675 per ton. Kenaikan harga CPO di tingkat global sendiri didukung oleh membaiknya permintaan dari USA dan Eropa.

Namun memasuki harga kedua, Selasa (9/6), harga CPO di MDEX harus mengalami tekanan jual. Harga terseret melemah tajam Koreksi harga CPO terjadi karena harga minyak mentah juga tertohok melemah dengan signifikan di akhir perdagangan Senin sebelumnya. Selain dipicu koreksi harga minyak mentah, melemahnya harga CPO juga dipicu aksi ambil untung setelah selama dua bulan belakangan ini harga CPO global mengalami kenaikan yang signifikan.

Sehingga di bursa MDEX, harga CPO kontrak paling aktif terpantau melemah sebesar 36 ringgit atau setara dengan 1,8 persen dan diperdagangkan pada posisi RM 2.297 per ton. Di akhir perdagangan Rabu (9/6) harga mengalami penurunan tipis saja.

Sementara itu, memasuki hari keempat, Kamis (10/6), harga CPO di bursa Rotterdam yang dijadikan acuan harga CPO dalam negeri, terpantau terus melemah. Untuk kontrak teraktif, Juli 2015 berada pada posisi US\$ 662,50 per ton dari sebelumnya US\$ 667,50. Tekanan harga di bursa Rotterdam juga memengaruhi melemahnya harga di BKDI dan pasar spot Medan. Di Medan, pada Kamis sore, terpantau harga berada pada posisi Rp 8.371 per kg dari sebelumnya Rp 8.430. Demikian juga di bursa MDEX, harga juga melemah dalam kisaran yang tipis.

Pelemahan harga di beberapa tempat tersebut, diduga dipicu pergerakan harga minyak mentah yang makin menguat membuat harga komoditas bahan baku biofuel ini memperoleh support sehingga tidak turun terlalu tajam. Terlihat pula, harga minyak mentah WTI berjangka kembali ditutup dengan membukukan peningkatan tajam pada Jum'at pagi. Harga komoditas sumber energi ini sempat mencapai level paling tinggi dalam lebih dari satu bulan belakangan di perdagangan malam tadi. Kenaikan harga minyak membuat permintaan CPO meningkat.



Hingga pada akhir pekan kedua, Jumat (12/6), harga CPO tampaknya berbalik arah naik tipis. Di bursa Rotterdam untuk kontrak Juli 2015 terdongkrak ke level US\$ 665,00 per ton diiringi kenaikan harga di pasar spot Medan pada posisi Rp 8.422 per kg.

Namun di bursa MDEX Malaysia, harga CPO pada Jumat pagi makin melorot kencang. Harga CPO turun dengan tajam karena minyak mentah berakhir dengan membukukan penurunan signifikan setelah selama dua sesi berturut-turut sebelumnya mengalami lonjakan hingga mencapai posisi paling tinggi dalam satu bulan lebih.

Hari ini harga minyak mentah terpantau masih melanjutkan penurunannya. Harga komoditas ini terkena aksi ambil untung parah seiring dengan kenaikan nilai tukar US\$. Laporan terkait kondisi supply yang masih tinggi juga menjadi penyebab anjloknya harga minyak mentah. Sehingga, harga CPO berjangka kontrak Juli di bursa komoditas Malaysia berpotensi mengetes level support pada posisi RM 2.220 dan RM 2.200.